

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Bekti (2015:35) *website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman [1]. *Web* terdiri dari *page* atau halaman dan kumpulan halaman yang dinamakan *homepage*. *Homepage* berada di posisi teratas dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya. Biasanya, setiap halaman dibawah *homepage (child page)* berisi *hyperlink* ke halaman lain dalam *web*.

Website muncul dikarenakan adanya kebutuhan pasar atau masyarakat yang tinggi dalam teknologi. *Website* juga dapat digunakan dalam berbagai macam bidang seperti tempat jual dan beli barang, hiburan, *company profile*, dan masih banyak lagi. *Website* juga memiliki banyak manfaat untuk masyarakat, salah satunya adalah masyarakat dapat berbelanja tanpa harus pergi ke tokonya secara langsung. Tidak hanya itu, *website* juga dapat digunakan untuk media hiburan seperti bermain *games* hingga menonton *film*.

Menurut Simon Holmes (2016:3-5) *full stack* merupakan teknologi yang melibatkan *database* dan *web server* pada *back end* yang berisi *application logic* dan kontrol ditengah serta *user interface* pada *front end* [2]. *Back-end developers* berfokus pada mekanisme yang berjalan dibelakang, *front-end developers* berfokus pada membangun *user experience* yang baik.

Full stack developer sangat dibutuhkan dikarenakan dengan mempekerjakan *full stack developer* dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan. Banyak sekali manfaat dari menjadi *full stack developer* seperti dapat mempelajari semua teknik yang terdapat dalam suatu proyek, dapat dengan cepat membuat *prototype*, membantu anggota tim dalam suatu proyek, mengurangi biaya dari suatu proyek, dan *full stack developer* juga sangat fleksibel dimana dapat bertukar posisi dari *front-end developer* menjadi *back-end developer* atau sebaliknya dan bahkan dapat menjadi keduanya [3].

Pemilihan Binar Academy sebagai tempat untuk melaksanakan studi inde-

penden dikarenakan Binar Academy merupakan lembaga pendidikan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan bertujuan untuk membuat talenta-talenta indonesia dapat berkontribusi baik nasional maupun internasional. Selama proses pelaksanaan Binar Academy, dilaksanakan secara interaktif antara peserta dengan *facilitator* sehingga peserta dapat meningkatkan tidak hanya *hard skill* saja namun juga dengan *soft skill* peserta. Peserta juga akan diberikan sebuah challenge setiap chap-ternya untuk mengasah *hard skill* peserta dan peserta juga akan diberikan sebuah *final project* yang dimana akan dikerjakan secara berkelompok untuk melatih *soft skill* peserta.

1.2 Maksud dan Tujuan Studi Independen

Kegiatan yang dilakukan dalam studi independen Binar Academy adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengalaman untuk bekerja dalam satu tim.
2. Mempelajari hal-hal mengenai *website*.

Tujuan dari studi independen Binar Academy adalah untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa/i agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Studi Independen

Studi independen dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari sampai 22 Juli sebagai *Full Stack Web Development*. Prosedur yang dilaksanakan selama kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Studi independen dilakukan secara WFH (*Work From Home*).
2. Studi independen dilakukan dari jam 19.00 hingga 22.00.